



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 21 Januari 2025

Halaman: 5

YOGYKARYA

KESEHATAN MASYARAKAT

Gandeng Swasta, Pemkot Jogja Tekan Angka Stunting dengan CSR



Penyerahan secara simbolis CSR penanganan stunting dalam program *Ceting Buhari* kolaborasi Pemkot Jogja dan Patra Malioboro, beberapa waktu lalu.

Pemkot Jogja terus berupaya untuk menekan angka prevalensi *stunting*. Salah satunya ditempuh dengan menggandeng peran swasta dengan konsep *corporate social responsibility* (CSR). Salah satunya program cegah *stunting* pada 1.000 hari pertama kehidupan ibu hamil dan anak balita atau *Ceting Buhari*. Program ini merupakan kerja sama antara Pemkot Jogja dengan Patra Malioboro dalam upaya menekan angka *stunting*. Selain program *Ceting Buhari*,



Kabid Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga Dinas Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Jogja, Herrianti, menuturkan program lainnya adalah *Gerakan Orang Tua Asuh Cegah Stunting (Genting)*. Program ini diinisiasi oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Herrianti mengatakan program *Genting* ini turut menggandeng pihak swasta dengan konsep CSR dan Dinas Kesehatan (Dinkes). Salah satu fokusnya adalah pihak swasta

memberikan makanan tambahan pada sasaran yang belum terkover oleh program Dinkes.

"Dinkes sudah memiliki anggaran untuk pemberian makanan tambahan. Namun, ada sasaran yang belum tercover khususnya balita dengan masalah gizi seperti anak dengan berat badan tidak naik atau anak yang membutuhkan intervensi lain," ujarnya, belum lama ini.

Herrianti menuturkan Dinkes turut digandeng sebagai mitra utamanya dalam hal pendataan dan menangani sasaran yang membutuhkan intervensi lebih lanjut.

Meski demikian, DP3AP2KB

juga turut melakukan survei ketahanan keluarga yang mengungkap beberapa faktor terkait *stunting*, mulai dari tingginya angka perokok di keluarga yang mencapai hampir 50%, rumah tidak layak huni, serta kurangnya perhatian terhadap pola asuh pada 1.000 hari pertama kehidupan (HPK). Survei ini digunakan sebagai acuan dalam upaya kampanye informasi, edukasi, dan komunikasi yang tepat sasaran.

"Data ini bisa menjadi perhatian bagi lintas sektor untuk meningkatkan koordinasi dan langkah konkret," katanya.

(Afri Annissa Karin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005